UPAYA PENANGGULANGAN PERMASALAHAN SAMPAH LINGKUNGAN DI DESA JAMBU TEMBILUK

Oleh: Najmi Adinda Nur Marlisha

Pembimbing: Zaenal Abidin SP.d

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Sampah adalah suatu barang sisa (bekas) yang padat dan dihasilkan dari aktivitas manusia, baik aktivitas sehari-hari atau aktivitas rumah tangga. Adapun tempat pembungan sampah bernama TPS (Tempat Penampungan Sementara) yang diatikan sebagai tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengelolaan sampah, atau pembuangan sampah terpadu.Pembagian sampah dibagi menjadi 2 yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa mahkluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah**.**Upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya sampah adalah pilah sampah pada tempatnya,habiskan makanan,membedakan dan mendaur ulang dengan cara 3R (reduce,reuse,recycle).

Kata kunci : penanggulangan, sampah , lingkungan

A. Latar Belakang

Sampah adalah suatu barang sisa (bekas) yang padat dan dihasilkan dari aktivitas manusia, baik aktivitas sehari-hari atau aktivitas rumah tangga. Adapun tempat pembungan sampah bernama TPS (Tempat Penampungan Sementara) yang diatikan sebagai tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengelolaan sampah, atau pembuangan sampah terpadu.**Menurut Azwar (1990)** Arti sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus

dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri) tetapi bukan biologis karena kotoran manusia (*human waste*) tidak termasuk kedalamnya. Sedangkan menurut **Basriyant** arti suatu barang dikatakan sampah jika barang tersebut tidak lagi atau tidak dapat dipakai sehingga dibuang oleh pemiliknya, akan tetapi Basriyanta menambahkan bahwa sampah masih dapat dipakai jika di oleh atau di daur ulang lagi. Pembagian sampah dibagi menjadi 2 yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa mahkluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah**.**

Jenis sampah	Organik	Anorganik
Pengertian singkat	Bisa diolah kembali dengan mudah	Membutuhkan waktu lama untuk pengolahan
Contoh	Daun kering,kertas,tisu	Botol, kaleng, kaca
Cara menanggulangi	Menjadikan pupuk	Menjadikan sebagai kerjainan tangan

Dan salah satu penyebab yang terjadi di DESA JAMBU adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan membuang sampah. Jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari,ternyata masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Banyak masyarakat yang enggan untuk memilah sampah.

Seperti yang terjadi di DESA JAMBU TEMBILUK terdapat masalah sampah yang menumpuk disekitar selokan. Sampah yang menumpuk disekitar selokan dapat menyebabkan banjir karena aliran air tidak dapat mengalir dengan lancar karena terhalang oleh sampah yang menumpuk. Oleh sebab iitu, warga berpendapat untuk melakukan kegiatan kerja bakti seperti memperbaiki drainase dari semua wilayah lingkup RT,memilah sampah,dan mendaur ulang sampah

karena daur ulang sampah menjadi hal yang sangat penting dalam pengelolaan sampah. Kerja bakti tersebut diadakan setiap 2 minggu sekali atau sebulan sekali. Kerja bakti ini dilakukan untuk menanggulangi permasalahan sampah di DESA JAMBU TEMBILUK.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan di DESA JAMBU TEMBILUK ?
2. Apa saja aturan atau himbauan yang diterapkan di desa JAMBU TEMBILUK ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menggalakan para masyarakat Desa Jambu Tembiluk untuk melakukan kegiatan gotong royong setiap bulannya, dan memilah sampah agar dapat membedakan mana sampah organik dan sampah anorganik. Mengumpulkan sampah,dengan dikelola oleh bank sampah dan setiap pemerintah desa mengadakan penanganan sampah
2. Membuat banner untuk menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Mengharapkan untuk masyarakat tersadar supaya membuang sampah pada tempatnya

D. METODE PENELITIAN

Metode peelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya.

E. KAJIAN PUSTAKA

Barda nawawi arief menjelaskan maksud dari penanggulangan tindak pidana dalam bukunya ;Penanggulanganadalah usaha yang dilakukan oleh individu seseorang ataupun lembaga dengan tujuan nya memberikan keamanan dan kesejahteraan kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan hak asasi manusia. Penanggulangan ini tentang mengatasi perbuatan yang ada,contohnya penanggulangan sampah.

Sedangkan pengertian Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak

dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah dapat berasal dari kegiatan manusia, hewan dan alam. Sampah yang berasal dari kegiatan manusia, hewan dan alam akan mengakibatkan timbulan sampah di tempat sampah ataupun TPA. Timbulan sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan beragamnya aktifitas ditengah semakin terbatasnya lahan merupakan masalah yang dihadapi oleh hampir sebagian kota-kota besar (Purnama & Ciptomulyono, 2011). Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Bahkan, sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena dampaknya terkena pada berbagai sesi kehidupan, terutama di kotakota besar seperti Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, Palembang, dan Medan (Sudrajat, 2006). Perkembangan dan pertumbuhan penduduk yang pesat di daerah perkotaan mengakibatkan daerah pemukiman semakin luas dan padat. Peningkatan aktivitas manusia, lebih lanjut menyebabkan bertambahnya sampah. Faktor yang mempengaruhi 9 jumlah sampah selain aktivitas penduduk antara lain adalah : jumlah atau kepadatan penduduk, sistem pengelolaan sampah, keadaan geografi, musim dan waktu, kebiasaan penduduk, teknologi serta tingkat sosial ekonomi (Sulistyorini, 2005).

Emil Salim (1976) Menurut Prof. Emil Salim, M.A., Ph.D yang merupakan seorang ahli ekonomi, cendekiawan, pengajar, dan politisi Indonesia, lingkungan diartikan sebagai benda, kondisi, dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.

Amsyari (1989) Pengertian lingkungan menurut Amsyari dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu lingkungan fisik, biologis dan sosial. Lingkungan fisik adalah semua hal yang terdapat di sekitar manusia. Wujud dari lingkungan fisik adalah benda mati, seperti udara, air, cahaya, batu, rumah, dan lain sebagainya. Lingkungan biologis dalam pengertian ini adalah semua unsur yang ada di sekitar hidup manusia, yaitu enyerupai organisme hidup, kecuali yang ada pada diri manusia itu sendiri. Contohnya seperti tumbuhan dan hewan. Lingkungan sosial adalah kehidupan sekumpulan manusia yang ada di suatu lingkungan masyarakat. Di dalam lingkungan sosial ini manusia saling berhubungan dengan masyarakat.

https://lindungihutan.com/blog/lingkungan-adalah/

F. PEMBAHASAN

A. Upaya Penanggulangan Sampah di Desa Jambu Tembiluk

1. Pilah dan Buang Sampah pada Tempatnya

Membuang sampah di tempat sampah memang terlihat seperti hal yang sepele, namun manfaatnya sangatlah besar untuk mengurangi pencemaran dan membuat lingkungan bersih dan indah. jika berada di rumah, taruhlah sampah organik seperti sisa makanan di depan rumah untuk diangkut petugas kebersihan, sementara sampah anorganik seperti botol plastik dapat ditukarkan di bank sampah terdekat dengan uang.

2. Habiskan Makanan

Habiskanlah makanan yang kita masak atau beli. Apabila kelebihan makanan, kita bisa memberikannya pada tetangga serta mereka yang membutuhkan. Selain mengurangi sampah, berbagi makanan juga dapat mengurangi angka kelaparan.

3. Membawa Kantung Belanja dan Alat Makan Sendiri

Membawa kantung belanja dan alat makan sendiri sendiri dapat mengurangi penggunaan plastik. Plastik sendiri merupakan material yang sangat sulit terurai dan dapat mencemari kualitas air dan tanah. Oleh karena itu, menggunakan totebag berbahan kain saat berbelanja atau membawa tumbler saat bepergian akan turut menurunkan jumlah sampah plastik yang beredar.

4. Donasikan Barang-barang yang Tidak Terpakai

Banyak dari kita yang membuang barang tidak terpakai yang menumpuk di gudang atau sudut-sudut rumah. Mendonasikan barang-barang tersebut ke orang lain tentu merupakan tindakan yang lebih mulia karena akan mengurangi jumlah sampah yang kita buang sekaligus membantu orang-orang yang lebih membutuhkan.

5. Daur Ulang dan Buat Kompos dari Sampah

Sampah berbahan plastik seperti kemasan minuman sachet atau sedotan bisa didaur ulang menjadi keranjang belanja atau berbagai kerajinan tangan lainnya. Sementara itu, sampah organik bisa dijadikan kompos untuk menyuburkan tanaman dan bunga.

2.Apa saja aturan atau himbauan yang diterapkan di desa JAMBU TEMBILUK ?

Berdasarkan wawancara dengan ketua Rt dan kepala desa,mereka berpendapat untuk memasang banner di sekitar rawan yang mudah banjir.Himbauan tidak membuang sampah sembarangan adalah setiap orang atau badan,

dalam pengelolaan sampah dilarang: a.membuang sampah di sungai, selokan atau got, riol, saluran, jalan umum, tempat umum, trotoar atau ditempat umum lainnya dan/atau membuang pecahan kaca, zat kimia atau zat lain yang membahayakan, kotoran hewan atau sampah yang berbau busuk kecuali ditempat pembuangan sampah yang khusus disediakan dan dilakukan menurut tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Maka Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan sosialisasi dan himbauan dalam bentuk pemasangan Baliho.

Dengan himbauan ini diharapkan setiap pengguna jalan untuk tidak membuang sampah sembarangan di jalan. Sampah-sampah tersebut hendaknya di buang di tempat sampah yang telah disediakan, jika dalam kondisi tidak menemukan tempat sampah pengguna jalan dapat menyimpan sampah tersebut sampai menemukan tempat sampah.

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Kesadaran ini diharapkan tumbuh ditengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat Desa Jambu sehingga terwujud lingkungan yang bersih dan sehat.

F. SIMPULAN

Terkait dengan permasalahan tersebut bisa disimpulkan bahwa masyarakat Desa Jambu Tembiluk mengadakan gotong royong setiap 1 bulan sekali. Cara yang digunakan untuk penanggulangan sampah adalah pilah dan buang sampah pada tempatnya, habiskan makanan,membawa kantung belanja dan alat makan sendiri, pisahkan sampah sesuai jenisnya,lakukan 3R. di desa jambu juga menerapkan aturan atau himbuauan untuk menghindari terjadinya penumpukan sampah yaitu setiap orang atau badan, dalam pengelolaan sampah dilarang membuang sampah di sungai, selokan atau got, riol, saluran, jalan umum, tempat umum, trotoar atau ditempat umum lainnya dan/atau membuang pecahan kaca, zat kimia atau zat lain yang membahayakan, kotoran hewan atau sampah yang berbau busuk kecuali ditempat pembuangan sampah yang khusus disediakan dan dilakukan menurut tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan

himbauan ini diharapkan setiap pengguna jalan untuk tidak membuang sampah sembarangan di jalan. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama.

G. DAFTAR PUSTAKA

***5 Cara Sederhana untuk Menanggulangi Sampah di Jakarta*https://kumparan.com/jakarta-smart-city/ibukota?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=b9XMYzBA4PnJ**

***Azwar, Azrul. 1990. Pengantar Ilmu Lingkungan. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.*https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344#:~:text=Menurut%20Azwar%20(1990%3A53),bagi%20kehidupan%20tidak%20sampai%20terjadi.**

***Daur Ulang Sampah Menjadi Hal Penting Dalam Pengelolaan Sampah*https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/nN9XnEGK-daur-ulang-sampah-jadi-hal-penting-dalam-pengelolaan-sampah**

***PENGERTIAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK** https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13*

Pengelolaan Sampah di Indonesia https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lahat/baca-artikel/14891/Pengelolaan-Sampah-di-Indonesia.html

Sampah menurut basriyant https://eprints.umm.ac.id/45563/2/jiptummpp-gdl-tasyakhair-45551-3-babii.pdf

http://dlh.brebeskab.go.id/manfaat-sampah-organik-dan-non-organik/

*SAMPAH ORGANIK MENJADI KERAJINAN*https://dlh.blitarkab.go.id/sampah-organik-menjadi-kerajinan/*

Pengertian penanggulangan menurut barda nawawi http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23743/7.%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y

Pengertian sampah menurut WHO https://eprints.umm.ac.id/35064/3/jiptummpp-gdl-aziztanama-48325-3-babii.pdf

Emil Salim (1976) pengertian sampah https://lindungihutan.com/blog/lingkungan-adalah/